

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA FIKIR

#### A. Kajian Teori

Kajian teori merupakan landasan teori yang berguna sebagai pendukung pemecahan masalah. Untuk itu perlu disusun suatu kerangka teori yang memuat pokok-pokok pikiran, menggambarkan dari sudut mana masalah penelitian akan di soroti.

Dalam penyelenggaraan siaran harus di lakukan pendekatan, baik manajemen maupun penyiaran, sebagai salah satu bentuk proses komunikasi pada media massa, dalam pendekatan manajemen penulis menggunakan teori Input-Output model dari Henri Fayol dan Frederick Taylor. Melalui teori yang penulis gunakan akan terjadi proses manajemen penyiaran diatas pengimpitan prinsip-prinsip dasar penyiaran yang berorientasi pada tujuan yang hendak di capai.<sup>8</sup>

##### 1. Komunikasi Massa

Merupakan komunikasi melalui media massa yang di tujukan kepada sejumlah khalayak yang besar. Proses komunikasi massa melibatkan aspek komunikasi intrapersonal, komunikasi antar pribadi, komunikasi kelompok dan komunikasi organisasi. Teori komunikasi massa umumnya memfokuskan pada struktur media, hubungan media dan masyarakat, hubungan antar media dan khalayak, aspek budaya dari komunikassi massa serta dampak atau hasil komunikasi massa terhadap individu. Yang di maksud dari komunikassi massa adalah komunikasi melalui medika massa, jelasnya merupakan singkatan dari komunikasi media massa adalah (*mass media comunication*).<sup>9</sup>

Seperti yang di kemukakan di atas, para ahli komunikasi membatasi pengertian komunikasi massa pada komunikasi dengan menggunakan media

<sup>8</sup>Abdul Rachman, Dasar-Dasar Penyiaran.(Pekanbaru:Cv. Witra Irzani,2008),191

<sup>9</sup>Prof. Drs. Onong ujhana Effendy, Ilmu Komunikasi teori dan praktek.(bandung : PT remajaRosdakarya,2004),hl 22

massa misalnya surat kabar, majalah, radio, televisi atau film. Karna yang di bahas disini komunikasi massa bukan psikologi sosial atau sosiologi maka yang di artikan komunikasi massa adalah menurut pendapat ahli komunikasi itu.

Media massa dalam cangkupan pengertian komunikasi massa itu adalah surat kabar jadi media massa modern merupakan produk teknologi modern yang selalu berkembang menuju kesempurnaan.<sup>10</sup>

#### a. Elektronik

Adalah alat-alat yang dapat di gunakan untuk membantu memberikan informasi-informasi yang di butuhkan (televisi, radio, handphone)

##### 1. Radio

Radio sudah ada sejak jaman dahulu kala. Radio pada awalnya digunakan sebagai alat komunikasi satu arah, penggunaannya juga lebih banyak untuk kepentingan militer bahkan sampai saat ini. radio merupakan teknologi komunikasi yang sangat canggih pada masanya, sampai sekarang juga teknologi komunikasi yang digunakan pada dasarnya menggunakan konsep yang ada pada radio. Radio merupakan sebuah teknologi yang digunakan untuk mengirimkan sinyal dengan gelombang tertentu, kita mengenalnya dengan gelombang elektromagnetik yang merupakan hasil modulasi dan radiasi dari elektromagnetik. Uniknya gelombang radio ini bisa merambat di udara dan di ruang hampa udara. Jadi penemuan teknologi radio merupakan penemuan terpenting dalam sejarah hidup manusia.<sup>11</sup>

Telah sedikit disinggung diatas bahwa radio merupakan sebuah teknologi komunikasi dengan cara mengirimkan sinyal melalui gelombang elektromagnetik. Teknologi komunikasi saat ini yang sudah sangat canggih sekalipun tetap menggunakan

<sup>10</sup>Dr. Eko Harry Susanto, Komunikasi Manusia,(Jakarta : Mitra Wacana Media,2010),10

<sup>11</sup>Asep Samsul M. Romli, Dasar-Dasar Siaran Radio.(Bandung:Nuansa,2009),12

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konsep-konsep dari gelombang radio tersebut. Bahkan para astronot agar bisa tetap berkomunikasi dengan bumi menggunakan sinyal radio karena gelombang elektromagnetik bisa merambat di ruang hampa udara. Gelombang radio tercipta ketika sebuah objek yang bermuatan listrik di modulasi atau ditingkatkan frekuensinya. Sehingga kita mengenal satuan frekuensi untuk radio yang paling kecil adalah 10 Hertz sampai yang paling tinggi 10 giga hertz. Sebenarnya gelombang elektromagnetik tidak hanya radio, ada gelombang lain yang lebih tinggi tingkat frekuensinya yaitu sinar gamma, ultraviolet, X ray, inframera.<sup>12</sup>

Radio merupakan media massa yang memiliki karakteristik tersendiri yang membedakanya dengan media massa lain seperti media cetak dan televisi, karakteristik yang di miliki radio yaitu :<sup>13</sup>

a. Mobilitas tinggi

Radio bisa membawa pendengarnya kemana-mana sambil tetap sibuk bekerja.

b. Realitas radio menggiring pendengarnya kedalam kenyataan dengan suara-suara aktual dan bunyi dari fakta yang terekam dan di siarkan.

c. Kesegeraan

Radio memberikan informasi dan petunjuk yang dibutuhkan pendengar secara cepat, bahkan secara langsung pada saat kejadian pendekatan berinteraksi secara melalui telfon genggam.

Dengan karakteristik yang dimiliki oleh radio, radio juga memiliki kelebihan dan kelemahan sebagai media massa yaitu :

Kelebihan radio yaitu :

<sup>12</sup>M Suyanto, Multimedia(Yogyakarta : Penerbit Andy, 2015),34

<sup>13</sup>Effendy Onong Ujhana, Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek. (Bandung : PT Remajarosdakarya,2004),30

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Sarana tercepat penyebar informasi dan hiburan
- b. Dapat di terima di daerah yang belum masuk listrik
- c. Produksi siaran lebih singkat dan berbiayah murah
- d. Lebih merakyat karna buta huruf bukan kendala
- e. Harga radio tergolong murah bahkan sekarang di smartphone pun bisa mendengarkan radio

Kelemahan radio yaitu :

- a. Hanya suara dan tidak tampak gambar
- b. Tergantung kondisi dan stabilitas udara di suatu lokasi
- c. Tidak bisa mengirim pesan dan informasi secara mendetail
- d. Terdengar selintas, sulit di ingat, dan tidak bisa di ulangi

Ada tiga komponen agar suara penyiar sampai kepada audiens yaitu mikrofon, rangkaian pemancar dan antena pemancar secara ringkas cara kerja radio sebagai berikut :

- 1) Mikrofon mengubah bunyi menjadi sinyal listrik.
- 2) Rangkaian pemancar mengubah sinyal listrik menjadi gelombang elektromagnetik.
- 3) Antena pemancar akan menyebarluaskan sinyal gelombang elektro magnetik.

Ada beberapa jenis-jenis radio yaitu :

- a) Radio Fm

Pengertian Radio adalah teknologi yang di gunakan untuk pengiriman sinyal dengan cara modulasi dan radiasi elektro magnetika (gelombang elektro magnetika), gelombang ini melintas dan merambat lewat udara dan bisa juga membuat lewat udara dan dan bisa juga lewat ruang angkasa yang hampa udara. karna gelombang ini tidak memerlukan medium pengangkut (seperti molekul udara).  
*Frekuensi modulation (fm) .*

- b) Bentuk radio

Suatu radio memiliki segmen tersendiri dalam memilih target pendengarnya yaitu dengan cara menggolongkan radio tersebut dengan kebutuhan pendengarnya, Radio Republik Indonesia Program 1 Pekanbaru memiliki segmentasi pendengar radionya anak muda. Radio dengan segmentasi anak muda, otomatis paling banyak di simak oleh anak muda.

c) Jenis program

Pengelola stasiun penyiaran diuntut untuk memiliki kreativitas seluas mungkin untuk menghasilkan berbagai program yang menarik. Berbagai jenis program itu dapat dikelompokkan menjadi dua bagian besar berdasarkan jenisnya yaitu program informasi (berita) dan program hiburan (*entertainmen*). Program informasi kemudian di bagi menjadi dua jenis yaitu berita keras (*hard news*) yang merupakan kombinasi dari fakta, gosip, dan opini. Sementara program hiburan terbagi atas tiga kelompok besar yaitu musik, drama permainan (*game show*), dan pertunjukan.

d) Program radio

Tingkat persaingan stasiun radio di kota-kota besar dewasa ini cukup tinggi dalam merebut perhatian *audiens*. Program radio harus di kemas sedemikian rupa agar menarik perhatian-perhatian dan dapat diikuti sebanyak mungkin orang. Setiap program siaran harus mengacu pada pilihan format siaran tertentu seiring makin banyaknya stasiun penyiaran dan makin tersegmentasinya *audiens*. Tujuan penentuan format siaran adalah untuk memenuhi sasaran khalayak secara fasifik dan untuk kesiapan berkompetisi dengan media lainya di suatu lokasi siaran. Pada stasiun penyiaran radio terdapat beberapa format,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

misalnya radio anak-anak, remaja, muda dewasa dan orang tua. Berdasarkan profesi, prilaku, atau gaya hidup ada radio berformat : professional, intelektual, petani, buruh, mahasiswa, nelayan, dan sebagainya. Format stasiun penyiaran radio ketika di terjemahkan dalam kegiatan siaran harus tampil dalam 4 wilayah yaitu :

- 1) Kepribadian (*personality*) penyiar dan reporter
- 2) Pilihan musik dan lagu.
- 3) Pilihan musik dan gaya bertutur (talk) dan
- 4) Spot atau kemasan iklan, jingle, dan bentuk-bentuk promosi acara radio lainnya.

Seluruh format stasiun radio itu dapat di kelompokkan ke dalam tiga kelompok besar, yaitu format musik, format informasi, dan format khusus.

## 2. Manajemen Program

Manajemen program adalah pengelolaan terkoordinasi dari sekelompok proyek untuk mencapai tujuan dan manfaat program, penerapan proses penyiaran tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerak dan pengawasan yang di lakukan untuk menentukan serta mencapai sarana-sarana secara lengkap dan mendalam untuk mendapatkan hasil siaran yang sesuai dengan tujuan.<sup>14</sup>

Manajemen mempunyai berbagai arti Pertama, sebagai pengelolaan, pengendalian dan penanganan. Kedua, perlakuan secara terampil untuk menangani sesuatu berupa *skillful treatment*. Ketiga, gabungan dari kedua pengertian tersebut, yaitu yang berhubungan dengan pengelolaan suatu perusahaan, rumah tangga atau suatu bentuk kerja sama dalam mencapai tujuan tertentu.<sup>15</sup>

<sup>14</sup>Rosadi Ruslan. Manajemen Humas Dan Manajemen Komunikasi (*Konsepsi Dan Aplikasi*). (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1998.)1

<sup>15</sup> Morissan M.A, Menegemen Media Penyiaran. (Jakarta : Kencana Prenada Media, 2009),

Menurut Manulang, manajemen dapat diartikan kedalam tiga hal yaitu, pertama manajemen sebagai proses, kedua manajemen sebagai kolektivitas orang-orang yang melakukan aktivitas manajemen, ketiga manajemen sebagai seni dan sebagai suatu ilmu. Sedangkan menurut Robert mendefinisikan manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan serta mengawasi aktivitas- aktivitas suatu organisasi dalam rangka upaya dalam mencapai koordinasi sumber daya manusia dan sumber daya alam dalam hal mencapai sasaran secara efektif dan efisien.<sup>16</sup>

Ada 4 fungsi dasar yaitu *Planning*, *Organizing*, *Actuating* dan *Controlling*.

a. *Planning* (Perencanaan)

Perencanaan merupakan unsur yang sangat penting dan merupakan fungsi fundamental manajemen, karena *organizing*, *actuating* dan *controlling* harus lebih terlebih dahulu direncanakan. Langkah pertama dalam perencanaan adalah memilih sasaran organisasi, kemudian sasaran ditetapkan untuk setiap submit organisasi, divisi, departemen dan sebagainya. Setelah semua ini ditetapkan, program ditentukan untuk mencapai sasaran dengan cara yang sistematis. Untuk itu dalam menetapkan rencana, harus dilakukan sebaik mungkin. Suatu perencanaan yang baik haruslah mengandung formulasi 5W + 1H, yaitu *What* (Apa), *Who* (Siapa), *Where* (Dimana), *When* (Kapan), *Why* (Mengapa), dan *How* (Bagaimana).<sup>17</sup>

b. *Organizing* (Pengorganisasian)

Pengorganisasian adalah keseluruhan proses pengelompokkan orang-orang, sifat-sifat, tugas-tugas, serta wewenang dan tanggung jawab sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu

<sup>16</sup>Ibid, 45

<sup>17</sup>Morrison, Manajemen Media Penyiaran, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2008) 130

kesatuan yang utuh dan bulat dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Disisi lain pengorganisasian adalah merupakan proses mengatur dan mengalokasikan pekerjaan, wewenang dan sumber daya manusia diantara anggota organisasi, sehingga mereka dapat mencapai sasaran organisasi. Dengan pengorganisasian suatu rencana akan mudah dalam pelaksanaannya, sebab tindakan dalam rencana-rencana itu telah dibagi-bagi dalam tugas yang telah terperinci.<sup>18</sup>

c. *Actuating* (Penggerak)

Penggerakan merupakan keseluruhan usaha, cara, teknik, dan metode untuk mendorong para anggota organisasi agar mau dan ikhlas bekerja dengan sebaik mungkin demi tercapainya tujuan organisasi yang efektif, efisien dan ekonomis. Agar penggerakkan dapat berjalan dengan baik dan lancar maka diperlukan beberapa hal yang dapat menggerakkan seseorang untuk melakukan tindakan/pekerjaan, yaitu diperlukan adanya kepemimpinan, komunikasi, motivasi, dan fasilitas. Seorang pengarah acara harus mampu memimpin staff - staffnya saat produksi berlangsung supaya output penyiaran sesuai dengan target.<sup>19</sup>

d. *Controlling* (Pengawasan)

Menurut Robert J. Mockler, yang dikutip Morissan, dalam bukunya Manajemen Media Penyiaran, pengawasan manajemen adalah suatu usaha sistematis untuk menetapkan standar pelaksanaan dengan tujuan-tujuan perencanaan, merancang sistem informasi umpan balik, membandingkan kegiatan nyata dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya, menentukan dan mengukur penyimpangan-penyimpangan serta mengambil tindakan koreksi yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua

<sup>18</sup>Ibid,142

<sup>19</sup>Ibid,154



sumber daya perusahaan digunakan dengan cara paling efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan-tujuan perusahaan.<sup>20</sup>

#### 1) Tingkatan manajemen

Orang sering beranggapan bahwa manajemen adalah segala hal yang terkait dengan orang-orang yang berada pada puncak organisasi atau pimpinan pada media penyiaran dan juga perusahaan lainya pada umumnya posisi manajer biasanya terdiri atas tiga tingkatan yaitu:

- a) Manajer tingkat bawah pada tingkat ini bertugas mengawasi secara dekat pekerjaan rutin karyawan yang berada di bawah naunganya.
- b) Manajer tingkat menengah bertanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan tertentu sebagai bagian dari proses untuk mencapai tujuan utama perusahaan.
- c) Manajer puncak yaitu manajer yang mengkoordinasikan kegiatan perusahaan serta memberikan arahan dan petunjuk umum untuk mencapai tujuan perusahaan.

Manajer tingkat menengah adalah yang paling cocok dengan tugasnya untuk mengatur jalanya program siaran live dialog kebangsaan di Radio Republik Indonesia (RRI) pekanbaru.

Selain dari ke 4 fungsi yang di lewat manajemen untuk programnya maka manajemen harus meliputi Standar Program Siaran (SPS) adalah panduan tentang batasan – batasan apa yang boleh dan tidak boleh dalam penayangan program siaran, yaitu :

- a. Penghormatan pada suku, agama, ras antar golongan.
- b. Kesopanan dan kesusilaan
- c. Perlindungan terhadap anak, remaja dan perempuan
- d. Pelarangan dan pembatasan program siaran
- e. Bahasa siaran

<sup>20</sup>Ibid,159

f. Prinsip jurnalistik.<sup>21</sup>

Setelah memahami bagaimana standar program siaran (SPS) diatas, maka hal lain yang perlu mendapatkan perhatian adalah *pertama*, aspek program siaran, *kedua*, media penyiaran programing dan *ketiga* managemen strategi program siaran. Pemaparan hal tersebut adalah sebagai berikut :

1. Aspek program siaran, adalah :

- a) Segmentasi target, tinjauannya bisa dari unsur demografi (perkotaan atau pedesaan), status ekonomi : A, B, C, D, atau E, kemudian unsur psikografi : budaya dan perilaku pendengar, jumlah pendengarnya di daerah bersangkutan, lembaga penyiaran lain, pangsa pasar iklan.<sup>22</sup>
- b) Format siaran , dari kaedah siaran pada umumnya format siaran di dasarkan pada 3 basis musik (*music based*), basis siaran kata (*talk based*), basis daya tarik (*appeal based*)
- c) Komposisi siaran, penyusunan materi hiburan, informasi, pendidikan dan iklan agar di peroleh pancaran siaran radio yang indah dan selaras untuk ditujukan pada khalayak berdasarkan segmen dan format.<sup>23</sup>

2. Media penyiaran programming

Strategi pemograman, ragam pertanyaanya, adalah :

- a) Apa yang mencapai target penyiaran ? apa untuk meraih pendengar semaksimal mungkin sesuai dengan pilihan segmentasi ?
- b) Apakah penyusunan program telah memahami kelemahan dan kelebihan medium radio ?
- c) Apakah penempatan program di anggap tepat sesuai dengan kesempatan dan kebiasaan target pendengar ?

<sup>21</sup>Asep Samsul M Romli, Dasar-Dasar Penyiaran.(Bandung:Nuansa,2009),60

<sup>22</sup>Djamail Hidajanto, Dasar-Dasar Penyiaran.(Jakarta:Prenada Media,2012),Cet II 552

<sup>23</sup>Ibid, 554

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Siaran live

Siaran live atau biasa di kenal sebagai siaran langsung adalah laporan yang di siarkan langsung dari tempat kejadian, ada beberapa kegunaan program siaran langsung yaitu :

1. Laporan peristiwa atau pendapat yang di siarkan pada saat kejadian itu berlangsung, untuk program berita, current affairs dan olahraga.
2. Peristiwa kenegaraan dan keagamaan serta peristiwa lain yang menjadi perhatian publik baik di dalam maupun di luar negeri.
3. Dapat di lakukan untuk peristiwa olahraga yang berkaitan dengan peningkatan prestasi.
4. Dapat di lakukan dalam bentuk reportase secara seimbang dari tempat kejadian untuk memenuhi kebutuhan publik dan informasi.
5. Dapat di laaksanakan bekerja sama dengan stasiun televisi atau sponsorship di dalam maupun di luar negeri.<sup>24</sup>

### 4. Dialog Kebangsaan

Program yang di produksi dan di siarkan secara langsung melalui Pro 1 Radio Republik Indonesia, Dialog Kebangsaan yang sudah lebih dari 1 tahun berjalan menimbang Radio Republik Indonesia memiliki peran menjaga persatuan kesatuan negara Republik Indonesia, dan pelaksanaannya itu secara langsung atau live serta tempat yang akan digunakan untuk siaran adalah berkeliling kekampus-kampus secara bergantian setiap bulan dengan tema yang berbeda-beda walaupun berbeda-beda tema tapi tidak lari dari jurusan/fakultas yang menjadi tempat acara program Dialog Kebangsaan ini. Membahas 4 pilar kebangsaan yaitu :1. Pancasila 2. Binekha Tunggal Ika 3. UUD DASAR 45 4. NKRI. yang melibatkan para mahasiswa

<sup>24</sup>Abdul Rachman, Dasar-Dasar Penyiaran, (Pekanbaru: CV Witra Irzani, 2008), 87

yang di setiap kampus-kampus dengan durasi antara 60 sampai 90 menit dan akan mendatangkan seorang narasumber yaitu dari pihak kampus 2 orang, dari pihak TNI atau dari pihak pejuang-pejuang indonesia.

Untuk menentukan kampus mana dan apa temanya Manajemen program Dialog Kebangsaan melakukan surve ke lokasi yang akan di adakanya program Dialog Kebangsaan setelah surve, tim melakukan rapat kecil yang membahas tema apa yang akan mereka angkat, setelah itu mereka memberitahukan kepada kampus atau tempat dimana yang akan di adakanya siaran tersebut seperti apa acaranya nanti bagaimana siarannya dan siapa narasumbernya serta apakah dari pihak kampus ada yang bersedia menyumbangkan sebuah lagu atau sebuah karya seni yang dapat di lakukan setelah ahir acara, dan setelah mendapatkan tema tim membuat randown acara untuk disiarkan.

## B. Kajian Teori

### a. Jurnal

1. Manajemen Siaran Program Acara Kidung Pitutur Radio Swara Kenanga Jogja, oleh Iin Solihin, tahun 2016.

Masalah :Bagaimana radio swara kenanga jogja melakukan langka penerapan fungsi manajemen siaran pada program acara kidung pitutur ?

Tujuan :untuk mengetahui dan mendeskripsikan langka penerapan manajemen siaran pada program kidung pitutur yang dilakukan radio swara kenanga di jogja.

Metode : metode kualitatif

Hasil :bahwa pada manajemen siaran pada program kidung pitutur yang di terapkan oleh radio swara radio kenanga jogja sudah cukup baik.<sup>25</sup>

<sup>25</sup>Iin Solihin.Manajemen Siaran Program Acara Kidung Pitutur Swara Kenanga Jogja.Jurnal.Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Jogja.vol 1.No 1.2016

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manajemen Program Siaran Lokal Aceh Tv Dalam Upaya Penyebaran Syariat Islam Dan Pelestarian Budaya Lokal, oleh Syarif Furqani tahun 2015.

**Masalah** :Membandingkan dengan televisi nasional tidak menggunakan jilbab itu merupakan hal biasa. Lalu bagaimana dengan ACEH TV sendiri jika menampilkan program-program acara yang tidak berjilbab ?

**Tujuan** :Untuk mengetahui dan mendeskripsikan dan memberikan hal-hal positif untuk radio aceh itu sendiri.

**Metode** :Metode kualitatif

**Hasil** :Program budaya lokal yang bernuansa Syariat Islam. Masih terdapat beberapa kekurangan dalam menjalankan penyiaran seperti kekurangan peralatan teknologi penyiaran yang semakin hari semakin canggih. Hasil editing gambar sangat sederhana, dan beberapa program presenter masih terlihat kaku ketika berada didepan kamera.<sup>26</sup>

3. Manajemen Siaran Musik Pada Music Director Radio Fresh 94,3Fm Pekanbaru Dalam Mempertahankan Eksistensi,oleh Ruth Dikta Novriskita tahun 2016.

**Masalah** :Bagaimana manajemen siaran musik pada musik direktor radio fresh 94,3 fm pekanbaru dalam mempertahankan eksistensinya?

**Tujuan** :Untuk mengetahui apakah saran musik pada music director radio fres dapat mempertahankan eksistensinya?

**Metode** : metode kualitatif

**Hasil** :Hasil reseacrh ini menunjukkan bahwa perencanaan 94,3 Fm Radio segar Pekanbaru termasuk menentukan segmentasi, kemudian membuat program musik, dan

<sup>26</sup>SyahrilFurqany.ManajemenProgramSiaranLokalAcehTvDalamUpayaPenyebaranSyariatIslamDan PelestarianBudayaLokal.Jurnal.Universitas Hassanudin.Vol 4.No 1.2015

menentukan genre musik sebagai karakteristik dari radio itu sendiri.<sup>27</sup>

4. Manajemen Program Siaran Dialog Interaktif Di Kantor RRI Manado, oleh Ruth Debora Massie tahun 2016

Masalah :Bagaimana penerapan fungsi-fungsi manajemen pada program siaran Dialog Interaktif di Kantor RRI Manado?

Tujuan :Untuk mengetahui apakah dalam program siaran dialog interaktif di kantor RRI manado sudah memiliki fungsi yang baik atau belum?

Metode :Metode kualitatif

Hasil :Hasil penelitian menunjukkan bahwa Manajemen Program Siaran Dialog Interaktif di Kantor RRI Manado sudah berjalan dengan baik, dari segi fungsi manajemen, yaitu Perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Penggerakkan (*Actuating*) dan Pengawasan (*Controlling*). Dari segi Toolsof Managemen atau Sarana Manajemen yang ada juga dimanfaatkan sesuai dengan porsinya masing – masing.<sup>28</sup>

5. Manajemen siaran radio ibnu abbas 109,8 ic fm klaten, oleh Moh anas musafa tahun 2016.

Masalah :Bagaimana manajemen siaran radio ibnu abbas 109,8 ic fm klaten yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerak dan pengawasan ?

Tujuan :Agar mengetahui bagaimana manajemen siaran radio ibnu abbas 109,8 ic fm klaten dalam meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerak dan pengawasan.

Metode :metode kualitatif

<sup>27</sup>Ruth Dikta Novriski. Manajemen Siaran Musik Pada Music Director Radio Fresh 94,3 Fm Pekanbaru Dalam Mempertahankan Eksistensi. Jurnal. Universitas Riau. Vol 3. No 2. 2016.

<sup>28</sup>Ruth Debora Massie. Manajemen Program Siaran Dialog Interaktif Di Kantor RRI Manado. Jurnal. Universitas Riau. Vol 3. No 2. 2016.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil :Bahwa hasil dari penelitian ini bagaimana seorang manajemen siaran radio ibbnu abbas 109,8 ic fm kltan sudah efektif dan efesien untuk suatu tujuanya.<sup>29</sup>

6. manajemen siaran radio atqwa oleh Nur Fuadi tahun 2016.

Masalah :Bagaimana manajemen siaran radio atqwa yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerak dan pengawasan ?

Tujuan :untuk mengetahui apakah bagaimana manajemen siaran radio atqwa yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerak dan Pengawasan.

Motode :metode kualitatif

Hasil :dapat di jelaskan bahwa manajemen siaran yang diterapkan oleh radio atqwa sudah menerapkan fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerak dan pengawasan.<sup>30</sup>

7. manajemen produksi acara baiti jannati di radio fast fm 96,4 magelang oleh utami oktaria pada tahun 2009.

Masalah :bagaimana manajemen ( *planning, organizing, actuating dan controlling* ) produksi acara baiti jannati di radio fast fm 96,4 magelang?

Tujuan :untuk mengetahui manajemen produksi acara baiti jannati di radio fast fm 96,4 magelang.

Metode : metode kualitatif

Hasil :hasil dari penelitian ini bahwa poduksi acara baiti jannati di radio fast fm 96,4 magelang sudah menerapkan planning, organizing, actuating dan controlling dalam pembuatan suatu program acara.<sup>31</sup>

<sup>29</sup>Moh Anas Musafa.Manajemen Siaran Radio Ibnu Abbas 109,8 Ic Fm Klaten.Jurnal.Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga Yogyakarta.Vol.4. No 2.2016

<sup>30</sup>Nur Fuadi.Manajemen Siaran Radio Atqwa.Jurnal.Universitas Ialam Negri Sunan Kalijaga Yogyakarta.Vol 1.no 2.2016

<sup>31</sup>Utami Oktaria.2009.Manajemen Produksi Acara Baiti Jannati Di Radio Fast Fm 96,4 Magelang.Jurnal.Universitas Ialam Negri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b. Skripsi**

8. Manajemen Produksi Siaran Di Radio Cbs 101 Fm Dalam Mempertahankan Program Harmony Indonesia oleh Yuli astuti tahun 2014

Masalah :bagaimana manajemen Radio CBS 101 FM dalam mempertahankan siaran Harmony Indonesia?

Tujuan :untuk mengetahui manajemen Radio CBS101 FM dalam mempertahankan siaran harmony indonesia yang ditinjau dari fungsi-fungsi manajemen mulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, hingga pada tahap pengawasan.

Metode :metode kualitatif

Hasil :Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa manajemen produksi siaran di Radio CBS 101 FM dalam mempertahankan program Harmony Indonesia sudah berjalan dengan baik. Perencanaan yang matang membuat program siaran Harmony Indonesia tersaji dengan baik dan dapat diterima oleh pendengar.<sup>32</sup>

**C. Kerangka Fikir**

Berdasarkan kerangka teori di atas, untuk mengarahkan penelitian ini perlu dikemukakan kerangka fikir yang berisikan tentang hal-hal yang menjadi dasar penulis dalam melaksanakan penelitian. Selain itu kerangka fikir juga berfungsi untuk menghindari kerancuan penafsiran tentang manajemen program siaran live dialog kebangsaan di radio republik Indonesia (RRI) pekanbaru.

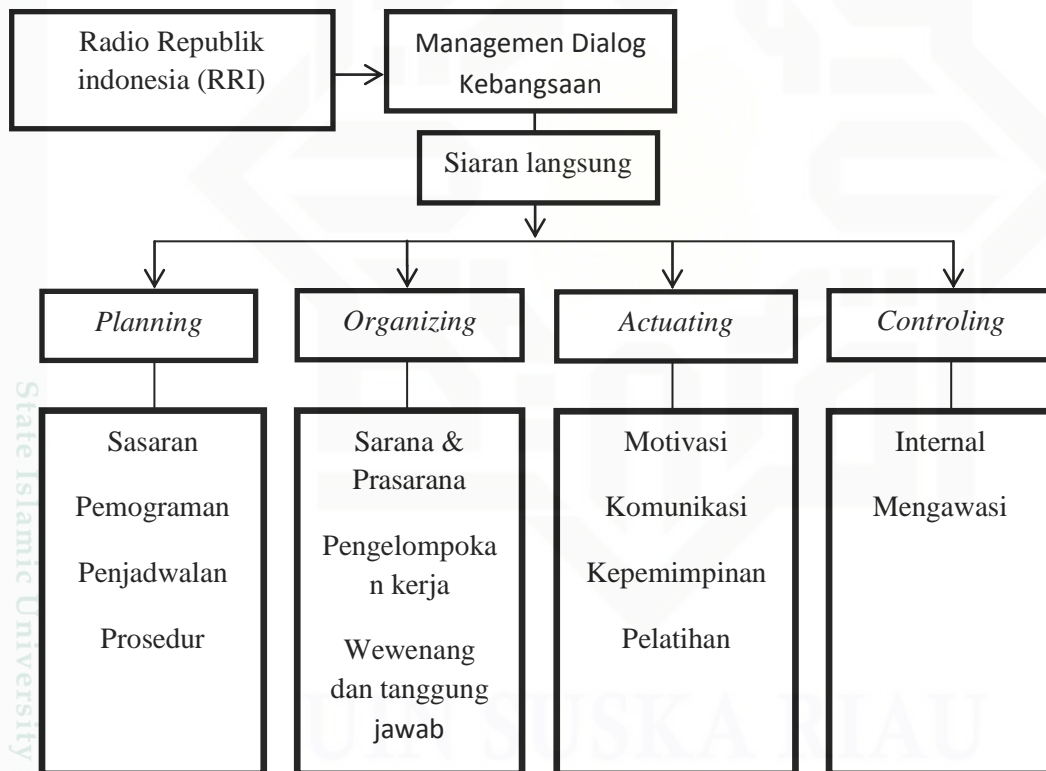
Kerangka fikir dalam penelitian ini yaitu mengenai suatu konsep yang akan memberikan penjelasan terhadap teori dari program dialog kebangsaan yang dilakukan oleh pihak Radio Republik Indonesia (RRI) Pekanbaru. Dalam

<sup>32</sup>Yuli Astuti.2014.Manajemen Produksi Siaran Di Radio Cbs 101 Fm Dalam Mempertahankan Program Harmony Indonesia.Skripsi.Universitas Islan Negri Sultan Syarif Kasim Riau.



menentukan kerangka pikir penelitian dialog kebangsaan ini, peneliti menggunakan konsep operasional untuk mempermudah penelitian ini, oleh karena itu yang di fokuskan agar menjadi acuan penelitian ini yang di fokuskan dalam penelitian Manajemen Program Siaran Live Dialog Kebangsaan Di Radio Republik Indonesia (RRI) yaitu :

Gambar 3.1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.